

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah absenteisme atau absen kerja dan ketidakpuasan kerja bukanlah merupakan suatu hal yang unik lagi dalam dunia industri ataupun industri tertentu, bahkan keduanya kerap kali memusingkan bagian sumber daya manusia, karena sangat mempengaruhi operasional dan produktivitas perusahaan. Satu karyawan yang tidak datang atau tidak masuk kerja dapat mengganggu jalannya produksi dan aktivitas kerja.

Pernyataan di atas bukanlah sesuatu yang tidak mendasar dengan bukti otentik yang tidak jelas dan nyata. Absenteisme atau absen kerja bukan lagi suatu hal yang bersifat “alternatif” melainkan bencana yang mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini terbukti dari kerugian yang ditimbulkan dari sejumlah pekerja yang absen di Texas, Lufkin Industries Inc., yang merupakan salah satu perusahaan besar penghasil minyak di negara bagian Amerika Serikat, meningkat menjadi dua kali lipat (dari jumlah pada tahun 1980) sebesar 13-14 persen dan peningkatan absen sebesar itu menelan kerugian sebesar \$3,206,880 (dalam Jewell & Siegall, 1998).

Penelitian tersebut juga mencatat bahwa tindakan hukuman (seperti misalnya peringatan tertulis, dirumahkan selama 3 hari, dan bahkan dipecat) tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap absennya karyawan di Lufkin. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh sejumlah departemen SDM di Amerika pada tahun 1995 yang mengatakan bahwa terjadi penurunan sebesar 18 persen dari totalitas produksi yang diakibatkan oleh masalah absen kerja. Penurunan sebesar itu terpaksa dikompensasikan terhadap gaji para pekerja yang semula \$1,418 menjadi \$1,153 (Dessler, 2000).

Dikatakan lebih lanjut oleh Long dan Ormsby (dalam Jewell & Siegall, 1998) mengenai perkiraan biaya yang diakibatkan absen terhadap organisasi Amerika sangatlah bervariasi, tetapi biaya yang terbesar dengan beban penuh (*fully loaded*) diperkirakan dapat mencapai \$25 milyar setahun. Istilah beban penuh (*fully loaded*) berarti bahwa biaya tidak langsung dimasukkan dalam perhitungan biaya operasional, demikian juga pembayaran langsung dan manfaat lain bagi karyawan yang tidak produktif karena absen. Dengan perkataan lain, biaya beban penuh (*fully loaded*) mencakup semua biaya yang diakibatkan oleh perilaku tidak masuk kerja (absen) antara lain biaya untuk karyawan pengganti sementara, kerugian biaya waktu administrasi, kerugian produktivitas karena berkurangnya staf yang sudah terlatih ataupun mereka yang kurang terlatih, dan lain-lain.

Dengan berbagai kerugian yang diakibatkan oleh masalah absen kerja maka di dunia industri pun muncul anggapan-anggapan dan konsep-konsep yang